

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BALI BETON MANDIRI
DI BADUNG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

DEWA AYU PUTU BUDHAYANI

NIM. 1915613128

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BALI BETON MANDIRI
DI BADUNG BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

DEWA AYU PUTU BUDHAYANI

NIM. 1915613128

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Dewa Ayu Putu Budhayani

NIM : 1915613128

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

JUDUL:Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha
Terhadap Laporan Keuangan PT. Bali Beton Mandiri
Di Badung, Bali

PEMBIMBING : Jeni Susanti, SE.,M.Agb

Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

TANGGAL DIUJI :

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 28 Agustus 2022


Dewa Ayu Putu Budhayani

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PADA PT. BALI BETON MANDIRI DI BADUNG BALI**

OLEH:

DEWA AYU PUTU BUDHAYANI

NIM. 1915613128

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi Pada Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Jeni Susanti, SE., M.Agb.

NIP. 19720131 199512 2 001

Pembimbing II

Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si

NIP. 19601231 199003 1 018

Disahkan Oleh

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Susana, SE., M.Si

NIP. 196112281990031001

TUGAS AKHIR

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN PADA PT. BALI BETON MANDIRI DI BADUNG BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 28 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb.

NIP. 19720131 199512 2 001

ANGGOTA :



2. I.G.A. Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.

NIP. 197611082002122001



3. Dr.Drs.Paulus Subivanto,M.Hum

NIP. 196106221993031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat Beliau maka dapat diselesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Bali Beton Mandiri Di Badung Bali”. Laporan ini disusun guna memenuhi syarat kelulusan pada semester VI Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dapat disadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.Com, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama melaksanakan kegiatan penyusunan Tugas akhir ini.
2. I Made Sudana, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan Tugas akhir ini.
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi untuk menyelesaikan penyusunan Tugas akhir ini.
4. Jeni Susanti, SE.,M.Agb, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan dukungan semangat, bimbingan, dorongan sehingga dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan baik.

5. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan dukungan semangat, bimbingan, dorongan sehingga dapat menyelesaikan Tugas akhir ini dengan baik.
6. Anak Agung Putra Indrasena, selaku pemilik perusahaan PT. Bali Beton Mandiri yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan selama melakukan penelitian ini
7. Rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali khususnya rekan-rekan kelas VI C Diploma III Akuntansi yang telah memberikan dukungan moral dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Orang tua dan keluarga serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, maka dapat disadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, diucapkan mohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan dan diharapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Badung, 7 Juni 2022

Dewa Ayu Putu Budhayani

PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BALI BETON MANDIRI DI BADUNG BALI

ABSTRAK

Dewa Ayu Putu Budhayani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi piutang usaha terhadap laporan keuangan pada PT. Bali Beton Mandiri di Badung Bali dalam menerapkan kebijakan akuntansi piutang usaha yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang dimana metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena dan kenyataan social. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni berupa laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi tahun 2021. Hasil dari penelitian ini berupa perlakuan akuntansi piutang yang selama ini berjalan pada PT. Bali Beton Mandiri bahwa perusahaan tidak melakukan pencadangan piutang. Hal ini dikarenakan meskipun dari pihak pemberi kerja belum melakukan pembayaran pada sisa nilai proyek hingga melebihi jatuh tempo, namun perusahaan merasa yakin bahwa perusahaan pemberi kerja akan melakukan pembayaran pada sisa proyeknya. Meskipun piutang dari rekanan kerja akan dilakukan pembayaran, namun karena ketidakpastian kapan pembayaran, maka perlu dilakukan pencadangan kerugian piutang. Pencadangan piutang disajikan sebagai antisipasi untuk piutang-piutang yang menunggak atau tidak tertagih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Bali Beton Mandiri belum sesuai dengan Standar Akuntansi Piutang yang berlaku, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian dalam melakukan penyajian pada laporan keuangan PT. Bali Beton Mandiri.

Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi, Piutang Usaha, Laporan Keuangan, PSAK No. 1

***THE ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNT RECEIVABLE ON
FINANCIAL REPORT AT PT. BALI BETON MANDIRI IN BADUNG BALI***

ABSTRACT

Dewa Ayu Putu Budhayani

This study aims to analyze the accounting treatment of accounts receivable on the financial statements of PT. Bali Beton Mandiri in Badung Bali in implementing trade receivable accounting policies based on Financial Accounting Standards. The method used in this research is descriptive qualitative analysis method where this method aims to present a complete picture of a phenomenon and social reality. The source of data used in this study is secondary data in the form of a statement of financial position, and an income statement for 2021. The results of this study are in the form of accounting treatment for receivables that have been running at PT. Bali Beton Mandiri that the company does not make allowances for receivables. This is because even though the employer has not made payments on the remaining project value until it exceeds maturity, the company feels confident that the employer will make payments on the remaining project. Although receivables from work partners will be paid for, due to the uncertainty of when payments will be made, it is necessary to make allowances for receivable losses. Allowance for receivables is presented as an anticipation for receivables that are in arrears or uncollectible. It can be concluded that the accounting treatment of accounts receivable at PT. Bali Beton Mandiri has not complied with the applicable Receivable Accounting Standards, thus causing discrepancies in presenting the financial statements of PT. Bali Concrete Mandiri.

Keyword: *Accounting Treatment, Accounts Receivable, Financial Statements, PSAK No. 1*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
SURAT PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	vi
SURAT PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa	5
1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali	5
1.4.3 Bagi Perusahaan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Pikir	7
2.3 Kajian Teori.....	9
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
3.1.1 Lokasi Penelitian	27
3.1.2 Objek Penelitian	27
3.2 Jenis dan Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	27
3.2.1 Jenis Data	27

3.2.2	Sumber Data.....	28
3.2.3	Metode Pengumpulan Data.....	29
3.3	Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1	Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha.....	30
4.1	Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT. Bali Beton Mandiri Terhadap Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca tahun 2021 Menurut Standar Akuntansi Keuangan.....	32
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian.....	35
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1	Simpulan.....	38
5.2	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Total Penjualan, Penjualan Kredit, Dan Piutang	3
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	8
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan Neraca PT. Bali Beton Mandiri

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT. Bali Beton Mandiri

Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan menurut PSAK

Lampiran 4 Laporan Laba Rugi menurut PSAK

Lampiran 5 Faktur Penjualan Tanggal 27/01/2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut, yaitu untuk mencapai laba yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu diperlukan berbagai strategi dan kebijakan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan mampu bersaing dan bertahan dalam setiap situasi. Dalam pengelolaan manajemen keuangan khususnya mengenai piutang usaha direncanakan dan dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan manajemen piutang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang dan masalah piutang lainnya. Piutang memerlukan suatu pengelolaan dan analisa yang tepat, karena piutang usaha yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan beberapa risiko diantaranya, biaya kerugian karena piutang tidak tertagih.

Piutang merupakan salah satu jenis aktiva lancar, dimana semakin besar piutang maka akan semakin lambat perputaran modal kerja, akibatnya semakin kecil kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Piutang timbul dari beberapa jenis transaksi, dimana yang paling umum ialah dari penjualan barang ataupun jasa. Piutang usaha yang berasal dari transaksi penjualan disebut sebagai piutang dagang. Sedangkan jenis piutang lainnya adalah piutang bunga, pinjaman kepada manager atau karyawan dan pinjaman kepada perusahaan anak.

Nilai piutang dapat diukur dengan mengurangi jumlah piutang seluruhnya dengan penyisihan piutang tak tertagih. Cara ini bertujuan agar jumlah piutang yang dilaporkan pada neraca dapat menunjukkan jumlah yang wajar dalam mengukur jumlah penghasilan yang diterima dari piutang. Maka piutang harus dikurangkan dengan perkiraan-perkiraan potongan tunai, potongan dagang, return penjualan dan pengurangan harga, penyisihan piutang tak tertagih serta biaya angkut barang yang dijual, Jika tidak dilakukan pengurangan-pengurangan tersebut maka jumlah pendapatan yang dilaporkan tidak wajar karena pendapatan terlalu tinggi.

Peningkatan jumlah piutang sering kali menimbulkan resiko adanya kemungkinan sejumlah piutang yang tidak tertagih. Hal ini karena adanya jarak waktu perputaran dari piutang menjadi kas, resiko ini timbul dari luar maupun dari dalam perusahaan sendiri. Resiko tak tertagihnya piutang dari pihak luar perusahaan disebabkan karena adanya pelanggan yang tidak mampu melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo karena bangkrut, meninggal dunia atau karena sebab lainnya. Adapun resiko yang berasal dari dalam perusahaan dapat disebabkan. Karena kelalaian dan penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan yang bersangkutan.

PT. Bali Beton Mandiri sebagai perusahaan kontraktor sipil yang bergerak dalam pembangunan gedung dan jalan, Sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh PT. Bali Beton Mandiri yakni menyediakan material bangunan (semen, kerikil, batu), pengadaan kontruksi, menyediakan jasa sewa alat berat lainnya. Dalam mendapatkan proyek pekerjaan, terutama dari rekanan kontraktor, ketika pekerjaan sudah sudah selesai, pihak rekanan selaku pemberi kerja tidak langsung melunasi

pembayaran. Sehingga kondisi seperti inilah yang menyebabkan piutang usaha. Piutang usaha terjadi karena pihak rekanan belum melunasi pembayaran sesuai tanggal berakhirnya kontrak kerja yang merupakan jatuh tempo akhir pembayaran, sehingga kondisi ini yang menyebabkan terjadinya piutang usaha PT. Bali Beton Mandiri meningkat. sehingga keterlambatan pembayaran dari setelah tanggal jatuh tempo hingga per 31 Desember menimbulkan piutang tidak tertagih. Berdasarkan perlakuan akuntansi piutang, PT. Bali Beton Mandiri dalam mengakui piutang didasarkan pada nilai kontrak kerja dan sisa pembayaran yang belum dibayarkan, sementara dalam penilaian piutang perusahaan selama ini tidak mencadangkan atas kerugian piutang yang melebihi jatuh tempo yang telah ditetapkan sehingga dalam penyajian dalam laporan keuangan piutang disajikan nilai sisa piutang dan tidak ada nilai cadangan atas kerugian piutang.

Berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan penelitian pada PT. Bali Beton Mandiri diketahui bahwa jumlah penjualan dan piutang usaha dalam keadaan yang harus dipertanyakan dikarenakan nilainya cukup tinggi. Dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Data total penjualan, penjualan kredit dan piutang usaha selama 2 periode dapat dilihat pada table 1.1

Tabel 1.1 Tabel Total Penjualan, Penjualan Kredit, Dan Piutang

PT. Bali Beton Mandiri

Per 31 Desember 2021

No.	Tahun	Total Penjualan	Penjualan Kredit	Piutang
1.	2020	Rp1,281,319,500	Rp989,097,456	Rp486,071,500
2.	2021	Rp5,479,036,263	Rp4,042,464,391	Rp638,442,567

Sumber: Data dari PT. Bali Beton Mandiri

Dari tabel diatas maka, dapat disimpulkan bahwa PT. Bali Beton Mandiri tidak melakukan pencatatan secara terperinci, dengan pertimbangan yang dilihat dari sisi kerugian yang timbul akibat piutang yang tidak tertagih. Kebijakan perusahaan yang tidak membentuk akun cadangan kerugian piutang pada piutang yang telah jatuh tempo juga menyebabkan penyajian piutang dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai dalam kaitannya mengenai pengakuan, pengukuran dan penyajian piutang tersebut. Sehingga ketidaktepatan perlakuan piutang usaha terhadap laporan keuangan, akan menyebabkan laporan tersebut tidak valid/tidak memenuhi kriteria kualitatif. Berdasarkan uraian masalah tersebut, untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha terhadap laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, maka disusunlah tugas akhir yang berjudul, “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Bali Beton Mandiri di Badung Bali”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan dalam yang dapat disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Bali Beton Mandiri?
- 1.2.2 Bagaimanakah akuntansi piutang usaha pada PT. Bali Beton Mandiri terhadap laporan laba rugi dan neraca tahun 2021 menurut Standar Akuntansi Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT. Bali Beton Mandiri.
- 1.3.2 Untuk mengetahui akuntansi piutang usaha pada PT. Bali Beton Mandiri terhadap laporan laba rugi dan neraca tahun 2021 menurut Standar Akuntansi Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- 1.4.1.1 Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai perlakuan piutang terhadap laporan keuangan

dan menambah wawasan mahasiswa di bidang akuntansi khususnya perlakuan piutang terhadap laporan keuangan.

1.4.1.2 Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber acuan kepada mahasiswa selanjutnya

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

1.4.2.1 Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam menambah dan memperkuat teori ilmu pengetahuan dan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

1.4.2.2 Penelitian ini diharapkan mampu membangun hubungan baik antara Politeknik Negeri Bali dan Perusahaan.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi perusahaan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan bab-bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Bali Beton Mandiri di mulai dari pengakuan piutang usaha sudah sesuai dengan termin penyelesaian kontrak kepada customer, pengukurannya sebesar nilai termin yang diselesaikan dan pengungkapannya di laporan posisi keuangan di kelompok asset lancar dengan rekening piutang usaha, serta cadangan kerugian piutang sebagai pengurang nilai bruto pada rekening piutang usaha.

5.1.2 Perlakuan akuntansi piutang usaha bila dibandingkan dengan Standar akuntansi Keuangan (SAK) sudah sesuai, baik dari sisi pengakuan, dan pengukuran namun pada penyajian piutang perlu disesuaikan kembali dikarenakan perlu adanya perhitungan taksiran kerugian piutang yang nantinya akan menjadi dasar perhitungan laba/rugi perusahaan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada PT. Bali Beton Mandiri terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sangat disarankan untuk kedepannya perusahaan bisa melakukan pencatatan yang lebih rinci lagi mengenai pencatatan akuntansi khususnya pada umur

piutang, karena akan sangat mempermudah pihak pihak pengguna akuntansi untuk melakukan pencatatan, pengukuran dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Frilasary, Vany. 2017. *Pengaruh Keterlambatan Pengumpulan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Medame Susu*. Bali.
- Bagiada, I Made. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Bali.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dewi Ari, 2017. *Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Four Seasons Resorts Jimbaran*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2022. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan> diakses pada 1 Agustus 2022 pukul 17.00 WITA
- Julianti, Ni Kadek. 2018. *Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan*. Bali.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Akuntansi intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Muslich, Mohammad. (2017). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rudianto. 2017. Skripsi “*Identifikasi Konsumsi Dalam Kehidupan Dilingkungan Universitas Islam Bandung*” Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung.
- Rusdarti, Kusmurianto. 2008. *Siklus Akuntansi*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rushana, 2020. *Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 8 Surabaya*
- Sekar Pamungkas, Ayang Yulinar. 2019. *Pengaruh Perputaran Piutang Dagang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT Alamboga Internusa Di Denpasar*. Bali.

Soemarso, S.R. 2013. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2017.

Yudi Rahman, 2021. *Analisis Piutang pada CV. Rizky Saputra Hulu Sungai Selatan*